

EFEKTIVITAS PENDEKATAN PROJECT BASED LEARNING DALAM KETERAMPILAN VOKASIONAL MEMBUAT POMADE BAGI SISWA TUNARUNGU DI SLBN 2 PADANG

Muhammad Iqbal¹, Damri²
Universitas Negeri Padang

ABSTRACT: This research was initiated by the learning process of vocational skills that were less attractive, such as culinary skills, fashion, workshop, and woodworking which were applied in schools that were taught using the demonstration method, so that deaf students were bored in learning. In this position, the researcher provides an alternative by using innovation in the form of a Project-Based Learning approach to support the learning process of students' vocational skills by making pomade. Researchers used an experimental method in the form of a pre-experimental design with the type of one group pretest-posttest design with a sample of five deaf students. Abilities that were assessed pretest and posttest were processed and compared using the Mann Whitney test. The results of this study indicate the ability of deaf students to make pomades after being analyzed by looking at the average at the pretest and posttest. The data is processed to be more scientific using the Mann Whitney test. Obtained $U_{hit} = 2.5$ and $U_{tab} = 2$ with $n = 5$ at a significant level of 95% and $\alpha = 0.05$. The alternative hypothesis is accepted because of $U_{hit} > U_{tab}$. So it is proven that the project-based learning approach is effective in increasing the ability to create pomades for deaf students in class VIII at SLBN 2 Padang. Suggestions in this study are that teachers and deaf students in SLBN 2 Padang can use project-based learning to improve the ability to make pomades for other students.

Keywords: *project-based learning, pomade making skills, deaf*

I. PENDAHULUAN

Keterampilan merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki setiap orang agar ia bisa melakukan aneka kegiatan yang bermanfaat dan berguna untuk kelangsungan hidupnya, termasuk dalam keterampilan berkomunikasi dan beradaptasi dengan orang lain sehingga ia mampu bersosialisasi dan diterima di lingkungan di sekitarnya. , diketahui untuk bersosialisasi ternyata tidak mudah, diperlukan berbagai keterampilan yang jenis dan cakupannya luas, baik keterampilan dalam mengurus diri, Maupun keterampilan vokasional. Keterampilan dalam mengurus diri lebih mengacu, kepada Bina diri seperti memasang baju, keterampilan dalam bertanam tataboga dan kerajinan lainnya. Pada keterampilan kerajinan membuat suatu produk bertujuan untuk meningkatkan kecakapan dalam hidup (*life skill*) atau kemampuan vokasional.

Vokasional adalah kecakapan kejuruan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan atau keterampilan tertentu. Keterampilan vokasional Bagi disabilitas memiliki tujuan dalam meningkatkan kecakapan an-nissa bilitas untuk mampu melakukan pekerjaan tertentu sesuai dengan bakat dan minat, juga kebutuhan penyandang disabilitas , sehingga kelak mereka dapat mendapat dan menciptakan berbagai pekerjaan termasuk membuka layanan pekerjaan menanamkan sikap jiwa kewirausahaan, etos kerja belajar yang tinggi dan sikap produktif.

Salah satu kemampuan vokasional yaitu keterampilan yang menghasilkan sebuah produk mudah didapat serta menghasilkan produk yang berkualitas dan dibutuhkan masyarakat akan cukup menjanjikan di pasaran contohnya adalah produk perawatan. Produk perawatan merupakan produk yang digunakan untuk merawat, menjaga serta mencegah kulit wajah, rambut dan bagian tubuh agar terbebas dari masalah kulit. Biasanya peralatan yang digunakan pada umumnya adalah krim wajah, masker wajah dan perawatan rambut.

Produk perawatan rambut merupakan suatu produk untuk menutrisi rambut, merawat rambut dan merapikan gaya rambut, dalam merapikan gaya rambut pada umumnya beberapa bagian dari masyarakat menggunakan jenis protokol rambut yaitu *Pomade*. *Pomade* merupakan jenis produk perawatan rambut yang dibuat dari zat dengan tekstur berminyak atau sejenis bahan dari *wax* (lilin) yang digunakan untuk menata rambut. Penggunaan pomade itu sendiri dapat digunakan agar rambut terlihat lebih klimis ,rapi dan tidak kering. Adapun jenis-jenis pomade yaitu pomade water based dan *pomade oil based*. *Pomade oil Based* dapat dibuat dari bahan alami yang mudah didapat serta memiliki banyak manfaat untuk rambut dan kulit kepala , biasanya dapat dibuat oleh semua kalangan tidak terkecuali siswa berkebutuhan khusus.

Siswa berkebutuhan khusus adalah siswa yang membutuhkan perhatian khusus dalam setiap aspek kehidupannya, siswa ini Mengalami berbagai macam kelainan seperti fisik-motorik, penglihatan, perilaku dan emosi serta salah satunya siswa yang mengalami hambatan dalam pendengarannya atau tunarungu baik ringan, sedang ataupun berat (Ariyona & Damri, 2019).

Salah satu jenis siswa berkebutuhan khusus adalah tunarungu yang juga sering disebut hambatan pendengaran merupakan individu yang kehilangan seluruh atau sebagian dari pendengarannya yang diakibatkan karena tidak berfungsinya seluruh alat pendengarannya, siswa tunarungu mengalami hambatan pendengaran yang membuat kemampuan mendengar terhambat yang berdampak pada proses pemerolehan informasi sehingga ia tidak dapat menggunakan indra pendengaran dalam kehidupan sehari-hari secara kompleks, tidak atau kurang mampu berkomunikasi secara verbal walaupun telah diberikan pertolongan dengan alat b masih tetap memerlukan pelayanan khusus.

Ketunarunguan yang dialami oleh seseorang mengakibatkan penyandang tunarungu tersebut terbatas dalam pekerjaan serta melakukan kegiatan sehari-hari sehingga tunarungu sangat membutuhkan keterampilan yang lebih menekankan pada kreativitas, salah satunya dengan keterampilan vokasional membuat *Pomade*. Keterampilan vokasional membuat *pomade* yang diberikan kepada penyandang tunarungu bertujuan agar mereka memiliki keterampilan membuat suatu produk untuk dirinya sendiri maupun untuk membuka usaha rumahan yang bisa menghasilkan uang dengan memberikan keterampilan membuat pomade kepada penyandang tunarungu dengan cara yang benar dan tertata, maka akan mendapatkan produk yang berkualitas dan bisa menjadi nilai jual yang menjanjikan untuk kelangsungan hidup mereka.

Saat melakukan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 8 Februari 2019 di SLB N 2 Padang terdapat lima siswa tunarungu yang sedang menempuh pendidikan di smplb kelas VIII semester II. Dengan inisial T, AG, I, AN, A. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SLBN 2 Padang penulis menemukan bahwa mereka semua memiliki ketertarikan yang tinggi dalam hal keterampilan dan perawatan tubuh akan tetapi keterampilan yang diajarkan di sekolah hanya itu-itu saja.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas yang menyatakan bahwa di SLB N 2 Padang memiliki pembelajaran dalam bidang kejuruan atau vokasional, jenis keterampilan vokasional yang diberikan umumnya adalah tata boga tata busana, perbengkelan dan kriya kayu. Perkembangan pada saat sekarang mengharuskan setiap individu termasuk siswa berkebutuhan khusus yang di dalamnya terdapat siswa tunarungu yang memiliki kemampuan dalam keterampilan vokasional tanpa memandang jenis kelamin, usia, agama dan budaya.

Berhubung dengan permasalahan tersebut, peneliti mencoba memberikan keterampilan baru dengan cara yang berbeda dan menghasilkan produk yang layak jual untuk penyandang tunarungu. Caranya dengan menyajikan keterampilan vokasional membuat Pomade dengan pendekatan *Project Based Learning*. Pembelajaran berbasis proyek merupakan penugasan untuk semua siswa yang akan dikerjakan sendiri atau secara Individual (Moelischatoer, 2011). Siswa dituntut untuk menginvestigasi. Kemudian siswa diminta untuk membuat laporan dan tugas yang diberikan kepadanya dalam berbentuk makalah. Pendekatan ini bertujuan untuk memicu terbentuknya analisis siswa tersebut.

Pendekatan ini merupakan pendekatan pembelajaran yang inovatif yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan yang kompleks. Pendekatan ini bertujuan memberikan pembelajaran Berdasarkan pengalaman dan pemecahan masalah yang menghasilkan produk bermakna dan yang bermanfaat. Melalui pendekatan pembelajaran ini keutamaannya ialah tunarungu dapat berkarya sendiri sehingga dapat mengembangkan kreativitas dan dapat membuat pomade melalui suatu masalah yaitu tidak adanya keterampilan vokasional yang menarik bagi siswa penyandang tunarungu. Kemudian agar tunarungu dapat lebih memahami dan mendalami materi sehingga mudah mempraktekkannya dan menjadikan hasil karya yang memuaskan.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian "Efektivitas Project Based Learning dalam keterampilan vokasional membuat *pomade* bagi siswa tunarungu di SLB N 2 Padang" adalah eksperimen yang berbentuk *pre experimental design*. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dipakai untuk menguji hipotesis hubungan sebab akibat. Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu *pre experimental design* dengan jenis *one group pre-test post-test*. *pre eksperimen design* merupakan bukan eksperimen murni tetapi seperti Murni seolah-olah Murni.

Eksperimen ini biasa disebut sebagai eksperimen semu. Penelitian ini menggunakan desain *penelitian one group group pretest and posttest Design* yang merupakan pelaksanaan pada suatu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding. Langkah awal dalam penelitian ini yaitu melaksanakan *pretest* untuk mengukur pada kondisi awal kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan X dengan model *Project Based Learning* melakukan *posttest* untuk mengetahui keadaan Variabel terikat. Dengan hasil keterampilan setelah diberi perlakuan dan pendekatan Project Based Learning. Hasil dari *pretest* dan *posttest* dibandingkan dengan menggunakan uji *Mann Whitney*. Subjek dalam penelitian ini adalah lima orang siswa tunarungu dan lokasi dalam penelitian ini bertempat di SLBN 2 Padang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka mengetahui isi penelitian dan Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan langkah pemberian tes dengan mencetak hasil kegiatan yang dilakukan dan menghitung keberhasilan siswa dengan benar dari kriteria yang telah ditentukan. Tes yang diberikan berupa tes perbuatan yang terdiri dari langkah-langkah keterampilan vokasional membuat *Pomade*. Jika peserta dapat mengerjakan dengan benar nilainya 2, jika peserta dapat mengerjakan dengan bantuan nilainya 1 dan jika peserta belum dapat mengerjakan dengan benar nilainya adalah 0. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes perbuatan. Dalam penelitian ini peneliti langsung mengamati dan mencatat kemampuan siswa dalam keterampilan vokasional membuat *Pomade* untuk menilai kemampuan siswa dalam keterampilan vokasional membuat *pomade* digunakan kriteria: skor 2(dua) bila peserta mampu sendiri, skor 1(satu) bila peserta mampu dengan bantuan, skor 0(nol) bila peserta tidak mampu. Setelah data terkumpul kemudian data dianalisis populasinya dan diolah dengan statistik non parametrik karena objek penelitiannya kecil serta distribusi dan variasi populasinya tidak memerlukan uji normalitas. Statistik non parametrik merupakan alternatif dalam pemecahan masalah, seperti Pengujian Hipotesis atau pengambilan keputusan kemudian statistik non parametrik tidak memerlukan asumsi tertentu, misalnya mengenai bentuk distribusi dan hipotesis yang berkaitan dengan nilai parameter tertentu. Statistik non parametrik digunakan apabila sampel yang digunakan memiliki ukuran kecil, data yang digunakan bersifat normal serta data yang digunakan bersifat nominal.

III. KAJIAN TEORI

A. Pendekatan *Project Based Learning*

Project Based Learning adalah Pembelajaran berbasis proyek yang berbentuk pendekatan pembelajaran yang inovatif yang yang memusatkan belajar secara kontekstual yaitu konsep belajar yang menghubungkan antara materi pelajaran dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang memanfaatkan masalah sebagai tahap awal melalui aktivitas yang kompleks yang dapat diselesaikan secara berkelompok ataupun secara mandiri. Siswa dituntut untuk menginvestigasi. Kemudian siswa diminta untuk membuat laporan dan tugas yang diberikan kepadanya dalam bentuk makalah. Pendekatan ini bertujuan untuk memicu terbentuknya analisis siswa tersebut.

Pembelajaran berbasis *Project Based Learning* dimulai dengan tahap (1) menentukan proyek yang akan dibuat, (2) merencanakan langkah – langkah pelaksanaan proyek, (3) penyusunan jadwal pelaksanaan proyek, (4) pelaksanaan proyek dengan fasilitas monitoring, (5) publikasi hasil proyek dan (6) mengevaluasi hasil proyek.

B. Keterampilan Membuat *Pomade*

Keterampilan membuat pomede merupakan keterampilan membuat salah satu jenis produk perawatan rambut yang terbuat dari *petroleum jelly dan beeswax* yang berguna

untuk menata rambut agar terlihat lebih rapi. langkah langkah membuat pomade dengan menggunakan metode *Project Based Learning* adalah dengan menyiapkan segala bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam membuat pomede. Kemudian (1) Panaskan lilin lebah sampai meleleh/cair dalam *double boiler* dengan api yang kecil, (2) Ketika lilin lebah sudah cair, tambahkan di shea butter sampai cair, (3) Saat campuran sudah cair, tambahkan minyak jojoba dan minyak esensial lalu aduk sampai rata, (4) Tuang campuran ke dalam *pot container*, (5) Biarkan sampai mengeras.

C. Tunarungu

Merupakan seseorang yang mengalami hambatan dalam pendengaran sehingga berdampak pada kemampuan bicara anak siswa dengan hambatan pendengaran memiliki karakteristik berbeda dengan siswa lainnya. Hal itu disebabkan keterbatasan yang mereka miliki. Orang dengan gangguan pendengaran dapat dideteksi dengan mengamati ciri-ciri dan perilaku. dalam pembeajaran siswa tunarungu terutama visualisasi dalam menyampaikan materi pembelajaran, untuk itu diperlukan media dalam proses pembelajaran, agar materi dapat diterima dengan baik. Ada beberapa prinsip pembelajaran yang harus diterapkan pada pembelajaran siswa tunarungu seperti (1) keterarahan wajah, (2) keterarahan suara, (3) berbicara dengan lafal yang jelas, (4) penempatan tempat duduk yang tepat, dan (5) menggunakan media yang menarik dan disesuaikan dengan kondisi ketunarunguan siswa.

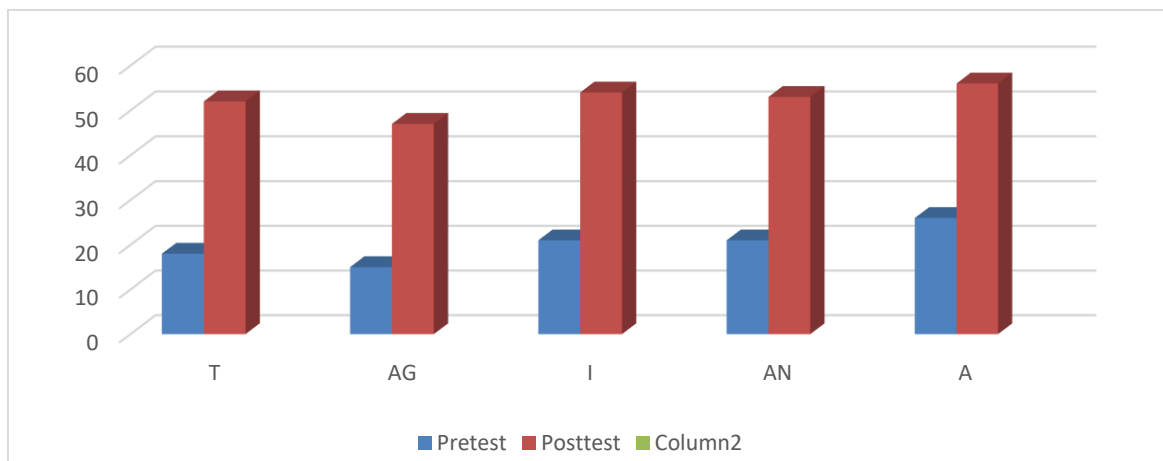
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan Penelitian yang berjudul “Efektivitas Proje Based Learning dalam keterampilan membuat *pomade* bagi siswa tunarungu di SLBN 2 Padang” yang telah dilakukan dan didapatkan hasil sebagai berikut:

No	Nama Anak	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1.	T	18	52
2.	AG	15	47
3.	I	21	54
4.	AN	21	53
5.	A	26	56

Berdasarkan table diatas, dapat ddijelaskan bahwa kemampuan awal (*pre-test*) dan kemampuan setelah diberi perlakuan atau kemampuan akhir (*post-test*) dapat dilihat mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari grafik sebagai berikut:



Grafik 1. Peningkatan Hasil Pretest dan Posttest

Pengolahan data dapat dilakukan setelah diperoleh hasil dari pretest dan posttest yang telah dilaksanakan oleh siswa tunarungu. Selanjutnya dapat menentukan rank dari masing-masing subjek penelitian sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan uji Mann Whitney. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

$$U_1 = n_1.n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - \sum R_2 \quad U_2 = n_1.n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - \sum R_1$$

$$U_1 = 5 + \frac{5(5+1)}{2} - 15 \quad U_2 = 5.5 + \frac{5(5+1)}{2} - 40$$

$$U_1 = 25 + \frac{30}{2} - 15 \quad U_2 = 25 + \frac{30}{2} - 40$$

$$U_1 = 25 + 15 - 15 \quad U_2 = 25 + 15 - 40$$

$$U_1 = 25 \quad U_2 = 0$$

dari hasil perhitungan di atas dapat diambil kesimpulan melalui uji *Mann Whitney* dengan $n = 5$ $\alpha = 0,05$, dan taraf signifikan 95% diperoleh $U_{tab} = 2$ dan nilai $U_{hit} = 25$ yang diambil berdasarkan nilai hitung terkecil, karena 0 tidak ada nilainya, sehingga didapat hasil pengolahan data $U_{hit} > U_{tab}$. Hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil pengujian hipotesis tersebut dengan menggunakan uji *Mann Whitney* maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Project Based Learning* efektif dalam keterampilan vokasional membuat pomade bagi siswa tunarungu di SLBN 2 Padang.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang efektivitas pendekatan *Project Based Learning* dalam keterampilan vokasional membuat pomade bagi siswa tunarungu di SLBN 2 Padang. Pada latar belakang masalah telah dijelaskan bahwa siswa tunarungu mempunyai kemampuan yang cukup bagus dalam hal keterampilan tetapi guru ketika dalam proses pembelajaran keterampilan kurang melakukan pembelajaran yang bervariasi sehingga menyebabkan siswa mudah bosan dan kurang tertarik. Oleh karena itu, peneliti memberikan keterampilan vokasional membuat pomade menggunakan pendekatan *Project Based Learning*, pendekatan ini bertujuan untuk membentuk analisis masing-masing peserta atau siswa tunarungu di SLBN 2

Padang dalam membuat *pomade* (Utami et al., 2018). Pomade merupakan salah satu jenis minyak rambut yang sering digunakan dalam penataan rambut. Pomade dapat membuat rambut menjadi lembab licin dan mengkilap. Bahan pembuatan pomade didapatkan dari petroleum jelly dan beeswax yang membuat rambut menjadi lembab, berangkat dari masalah yang sedang dialami siswa tunarungu di SLB 2 yaitu, kurang menariknya pembelajaran keterampilan yang diberikan karena menggunakan metode yang sama berulang-ulang, maka dari itu keterampilan vokasional ini untuk siswa tunarungu di SLBN 2 Padang, karena pembuatannya yang sangat sederhana.

Penelitian ini dimulai dari pemberian pretest sebelum dilakukan *Pre-test* peneliti memberikan sedikit penjelasan terlebih dahulu mengenai tentang alat dan bahan dalam pembuatan pomade serta langkah-langkahnya. *Pre-test* dilakukan selama 2 kali yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa dalam membuat pomade dan didapatkan hasil persentase kelima siswa yaitu 34, 82%. Tahapan selanjutnya dilakukan treatment atau perlakuan dengan menggunakan pendekatan *Project Based Learning* yang dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, pada tahap ini peneliti melakukan penelitian hanya untuk menentukan batas kemampuan hingga pada akhirnya dilakukan *post-test* atau kemampuan akhir, pada tahap ini peneliti melihat kemampuan siswa dalam membuat *pomade* setelah diberi perlakuan dan didapatkan hasil persentase 5 siswa yaitu 90, 3%. Jika dilihat dan dibandingkan hasil *Pre-test* dan *post-test* maka terlihat peningkatan nilai siswa. Dengan demikian siswa sudah memiliki kemampuan yang bagus dalam keterampilan vokasional membuat pomade setelah diberikan perlakuan dengan pendekatan *Project Based Learning*.

Berdasarkan pengolahan data diperoleh Berdasarkan pengolahan data, diperoleh $U_{hit} = 25$ yang diambil dari nilai terkecil dengan taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $U_{tab} = 2$ Dari hasil pengujian H_a diterima jika $U_{hit} > U_{tab}$ dan H_0 diterima jika $U_{hit} < U_{tab}$, yang diambil dari nilai terkecil dengan taraf signifikan 95% dan diperoleh $= 2$ Dari hasil pengujian H_a diterima jika $U_{hit} > U_{tab}$ dan H_0 diterima jika $U_{hit} < U_{tab}$, maka dari hasil penelitian ini dinyatakan bahwa pendekatan *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan vokasional membuat pomade bagi siswa tunarungu di SLBN 2 Padang.

Berkaitan dengan penelitian tersebut penelitian ini relevan dengan yang dilakukan oleh (Dian Wizla Dirsa, 2018) dengan variabel terikatnya adalah kemampuan keterampilan membuat deodoran natural dan variabel bebasnya adalah pendekatan *Project Based Learning* penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan keterampilan membuat deodoran natural bagi siswa tunarungu.

V. SIMPULAN

Efektivitas pendekatan *Project Based Learning* dalam keterampilan membuat bagi siswa tunarungu di SLBN 2 Padang berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan bahwa pendekatan *Project Based Learning* efektif dalam keterampilan membuat pomade bagi siswa tunarungu di SLB N 2 Padang.

Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus uji mann-whitney didapatkan $U_{hit} = 25$ yang diambil dari nilai terkecil dengan taraf

signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $U_{\text{tab}} = 2$ pada pengujian hipotesis pada penelitian ini didapat H_a diterima karena $U_{\text{hit}} > U_{\text{tab}}$ dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Project Based Learning* efektif dalam keterampilan membuat pomade bagi siswa tunarungu di SLBN 2 Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Damri. 2019. "Meningkatkan Kosakata Benda Melalui Media Pop Up Book Bagi Siswa Tunarungu Kelas I Di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh." *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus* 7(1): 198–202.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Moelischatoer. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Prasada.
- Syaodih, Sukmadinata Nana. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Utami, Aria Rizki, Asep Sukohar, Gigih Setiawan, and Chicie Widya Morfi. 2018. "Pengaruh Penggunaan Pomade Terhadap Kejadian Ketombe Pada Remaja Pria." *Medical Journal of Lampung University* 7(2): 197–192.
- Dian Wizla Dirsa. 2018. "Efektivitas Pendekatan Project Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Deodoran Natural Bagi Tunarungu Di Gerkatun Kota Padang." *e jupekhu*.